

ABSTRAK

Nama : Oktaviani
Program Studi : Farmasi
Judul : Efektivitas Obat Antihipertensi pada Pasien Stroke Non Hemoragik Rawat Inap di RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2018

Stroke non hemoragik (iskemik) merupakan penyakit cerebrovascular yang terjadi secara tiba-tiba akibat terhentinya suplai darah ke otak karena sumbatan. Stroke iskemik terjadi karena aliran darah yang telah menyumbat suatu pembuluh darah sehingga akan mengganggu suplai oksigen dan nutrisi ke otak. Hipertensi merupakan *silent killer disease* dimana gejala dapat bervariasi pada masing-masing individu dan hampir sama dengan gejala penyakit lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran pasien dan efektivitas penggunaan obat antihipertensi yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah pada pasien stroke non hemoragik dengan kondisi hipertensi yang menjalani rawat inap di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan melihat data sekunder (retrospektif) dari pasien yang didiagnosa menderita stroke non hemoragik diperoleh sampel sebanyak 133 pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pasien pria lebih banyak yaitu 85 pasien (63,9%), usia 56-65 tahun sebanyak 43 pasien (32,2%). Tekanan darah awal pasien terbanyak adalah pasien pada klasifikasi tekanan darah stage 2 yaitu sebanyak 64 pasien (48,1%), tekanan darah akhir pasien terbanyak pada pasien klasifikasi prehipertensi yaitu sebanyak 73 pasien (54,9%). Obat antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah Amlodipine yaitu sebanyak 114 penggunaan obat (85,7%). Lama rawat yang paling banyak yaitu 1-7 hari yaitu sebanyak 56 pasien (42,1%). Efektivitas obat antihipertensi pada pasien stroke non hemoragik ditunjukkan dengan terjadinya penurunan tekanan darah dengan selisih yang tinggi yaitu > 20 mmHg sebanyak 71 pasien (53,4%).

Kata kunci :

Stroke non hemoragik, efektivitas, obat antihipertensi

ABSTRACT

Nama : Oktaviani
Study Program : Pharmacy
Title : Effectiveness of Antihypertensive Drugs in Non-Hemorrhagic Stroke Patients in the Gatot Soebroto Hospital in 2018

Non-hemorrhagic (ischemic) stroke is cerebrovascular disease that suddenly happened due to cessation of blood supply to the brain due to blockages. Ischemic stroke happens because the flow of blood that has blocked a blood vessel so that it will interfere with the supply of oxygen and nutrients to the brain. Hypertension is a silent killer disease where symptoms can vary between individuals and are almost the same as other disease symptoms. This study aims to obtain a picture of the patient and the effectiveness of the use of antihypertensive drugs used to reduce blood pressure in non-hemorrhagic stroke patients with hypertensive conditions who are hospitalized at Gatot Soebroto Army Hospital in 2018. This research is description observational study by looking at secondary data (retrospectively) from patients diagnosed with non-hemorrhagic stroke a sample of 133 patients was obtained. The results showed that the number of male patients more than 85 patients (63.9%), aged 56-65 years were 43 patients (32.2%). The most initial patient blood pressure was 64 patients (48.1%) in stage 2 blood pressure classification, the highest patient blood pressure in the prehypertension classification was 73 patients (54.9%). The most widely used antihypertensive drug is Amlodipine which is 114 drug uses (85.7%). The most length of stay is 1-7 days with 56 patients (42.1%). The effectiveness of antihypertensive drugs in non-hemorrhagic stroke patients is aimed at the occurrence of blood pressure drop with a high difference of > 20 mmHg by 71 patients (53.4%).

Keywords:

Non-hemorrhagic stroke, effectiveness, antihypertensive drugs